

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENGADAAN WASTAFEL PIJAK PORTABEL DI KOTA MATARAM

Ahmad Akromul Huda¹, Muanah², Suwati³, Suhairin⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
akromul.huda@ummat.ac.id¹, muanahpt@gmail.com², irsuwati@yahoo.com³,
suhairinkananta@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Covid-19 merupakan sebuah penyakit menular yang telah menjadi pandemi di seluruh negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terdampak wabah Virus Covid-19 dimana Kota Mataram khususnya di BTN Pagesangan Indah yang menjadi mitra kegiatan ini. Proteksi dasar sudah dilakukan untuk menghadapi penyebaran Virus Covid-19 sesuai rekomendasi WHO salah satunya dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Wastafel cuci tangan disediakan oleh pemerintah dan warga setempat dan beberapa poster himbauan untuk selalu mencuci tangan juga terpampang di beberapa tempat. Wastafel cuci tangan yang tersedia baik yang disediakan pemerintah ataupun swadaya masyarakat setempat masih memiliki beberapa hal yang menjadi kekurangan sebagai solusi pencegahan penyebaran Covid-19. Kekurangan tersebut adalah segi pengoperasiannya yang masih menyentuh kran air atau sabun yang sama antara satu orang dengan orang lainnya yang memungkinkan virus berpindah dan menyebar. Maka dari itu diperlukan alat tempat cuci tangan portabel yang mampu dioperasikan tanpa harus menyentuh langsung baik keran air ataupun sabun dan hemat energi. Maka dari itu dilakukanlah kegiatan ini dengan menyediakan alat berupa wastafel yang pengoperasiannya dengan cara dipijak sehingga tidak perlu menyentuh keran air dan sabun. Pengadaan wastafel ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran Virus Covid-19 di wilayah mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dimulai dengan kegiatan survai lokasi pengabdian, perancangan desain wastafel, pembuatan wastafel, pelatihan penggunaan wastafel, dan pelatihan perawatan wastafel. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan praktik pada pengadaan wastafel pijak terlihat masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan. Dari hasil praktik masyarakat sudah mampu mengoperasikan dan melakukan perawatan wastafel pijak sesuai dengan yang disampaikan dalam pelatihan.

Kata Kunci: Wastafel Pijak; Covid-19; Mencuci Tangan, Pencegahan, Pelatihan.

Abstract: Covid-19 is an infectious disease that has become epidemic throughout the country. Indonesia is one of the countries that is also affected by the Covid-19 Virus outbreak in which the City of Mataram, especially at BTN Pagesangan Indah, is a partner of this activity. Basic protection has been carried out to deal with the spread of the Covid-19 Virus according to WHO recommendations, one of which is regularly using soap and running water. Hand washing basins are provided by the government and local residents and posters urging to always wash your hands are also displayed in several places. The hand wash basins that are available, either provided by the government or non-governmental organizations, still have a number of drawbacks as a solution to preventing the spread of Covid-19. This deficiency is in terms of its operation which still monitors the same water or soap faucet from one person to another which allows the virus to move and spread. Therefore we need a hand washing device that can be operated without having to directly monitor both the air tap and soap and is energy efficient. Therefore, this activity is carried out by providing a tool in the form of a sink that is anti-rigid by stepping on it so that there is no need for a water and soap tap. The provision of this sink aims to reduce the spread of the Covid-19 Virus in partner areas. The method used in this activity begins with a survey of service locations, design of a sink design, making a sink, training in using a sink, and training in sink maintenance. After conducting training and practical activities on the provision of a foot sink, it was seen that the community had high enthusiasm in participating in the training activities carried out. From the results of the practice, the community has been able to and does maintenance of the stepping basin according to what was delivered in the training.

Keywords: Step Sink; Covid-19; Hand Washing, Prevention, Training.



Article History:

Received: 16-02-2021

Revised : 15-03-2021

Accepted: 19-03-2021

Online : 22-04-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease-2019 atau yang biasa disebut Covid-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus2 atau SARS-CoV-2. Kota Wuhan Yang terletak di salah satu Provinsi di Negara China merupakan lokasi penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 2019 (Yuliana, 2020). Saat ini Covid-19 sudah menyebar secara global sehingga menyebabkan pandemi Covid-19. Gejala umum yang ditimbulkan virus ini seperti demam, batuk, sesak napas, nyeri otot, produksi dahak, diare, dan sakit tenggorokan. Sementara dalam beberapa kasus yang terjadi juga menimbulkan gejala ringan dan beberapa berkembang menjadi pneumonia atau kegagalan multi-organ.(Saputra, 2020).

Proteksi dasar yang dilakukan untuk menghadapi penyebaran Virus Covid-19 yang direkomendasikan WHO meliputi: selalu menggunakan masker saat beraktifitas, rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan hand sanitizier, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain lebih khusus jika memiliki gejala batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek (Triguno et al., 2020)

Upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 terus dilakukan pemerintah khususnya di Indonesia. Berbagai imbauan, ajakan terus digalakkan untuk mengedukasi warga di seluruh dunia ini (Setiawan et al., 2020). Pemerintah telah menginstruksikan dan memberikan himbauan baik melalui flyer, iklan dan sebagainya agar masyarakat lebih baik melakukan aktivitas di dalam rumah dan membatasi aktivitas di luar rumah; jika harus keluar dari rumah agar selalu menggunakan masker; lebih sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik; menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar; menghindari menyentuh wajah dengan tangan; dan selalu menjaga jarak dengan orang lain. Harapannya tentu, masyarakat makin melek terhadap pandemi ini, yang berujung pada partisipasi aktif untuk ikut terlibat dalam pencegahan penyebaran virus Corona (Atmojo et al., 2020)

Pemerintah juga sudah tegas dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan melarang kegiatan yang dapat menimbulkan krumunan warga. Kegiatan seperti *Car free day*, tempat rekreasi, dan klub-klub ditutup sebagian dan menginstruksikan melakukan *social distancing*. Selain itu juga pemerintah membatalkan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020 (Zahrotunnimah, 2020).

Virus Covid-19 bisa menyebar dengan cepat karena dapat berada di mana saja dan menempel pada benda-benda yang terdapat di sekitar kita. Sehingga salah satu cara yang paling efektif dalam mencegah virus tersebut menular adalah dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun. Maka dengan mulai membiasakan diri mencuci tangan dengan

sabun dan menggunakan air mengalir ini penting dilakukan untuk mencegah virus mencemari tangan (Covid- & Kerja, 2020).

Mencuci tangan merupakan suatu kegiatan yang sangat mudah dilakukan dilakukan oleh masyarakat khususnya anak-anak (Winarni & Irawan, 2013). Untuk mendukung pencegahan dari penyebaran Covid-19 khususnya di beberapa tempat umum maka perlu dilakukan terobosan baru dengan salah satunya pengadaan tempat cuci tangan. Sehingga adanya tempat cuci tangan di tempat umum memudahkan masyarakat yang ingin membersihkan tangannya setelah selesai beraktivitas (Putra et al., 2020).

Penyebaran virus ini di Indonesia begitu cepat menurut Juru Bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto dikarenakan banyak warga yang tak menjalankan himbauan pemerintah untuk tetap di rumah dan mematuhi protokol kesehatan (Yunita, 2020). Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang terdampak Virus Covid-19 per 6 September 2020 diketahui terdapat kasus positif Covid-19 sebesar 2.847 kasus positif. Penyebaran kasus positif tersebut terbagi di beberapa wilayah Kota dan Kabupaten dimana Kota Mataram memiliki kasus tertinggi dengan 1.542 kasus (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020).

Pada kegiatan ini masyarakat BTN Pagesangan Indah yang menjadi mitra berlokasi di Kecamatan Pagesangan Kota Mataram. Langkah Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 juga sudah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat dimana sudah terdapat beberapa wastafel cuci tangan dan beberapa poster himbauan untuk selalu mencuci tangan yang terpampang di beberapa tempat. Wastafel cuci tangan yang disediakan baik oleh pemerintah ataupun warga setempat secara swadaya masih memiliki beberapa hal yang menjadi kekurangan sebagai solusi pencegahan penyebaran Covid-19. Kekurangan dari tempat cuci tangan tersebut adalah segi pengoperasiannya yang masih manual saat akan membuka keran air. Dengan masih menyentuh kran air atau sabun yang sama antara satu orang dengan orang lainnya maka masih dimungkinkan virus berpindah dan menyebar. Kemungkinan tersebut menjadi dasar diperlukannya alat tempat cuci tangan portabel yang mampu dioperasikan tanpa harus menyentuh langsung baik keran air ataupun sabun dan hemat energi.

Berdasarkan uraian diatas maka dilaksanakanlah kegiatan ini dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 di wilayah tersebut. Pada kegiatan ini dilakukan pengadaan wastafel pijak sebagai alat cuci tangan yang pengoperasiannya dengan cara dipijak tanpa harus menyentuh keran air atau sabun. Melalui kegiatan ini pula diharapkan kesadaran masyarakat agar selalu mencuci tangan setelah selesai beraktivitas baik di dalam rumah terutama di luar rumah.

B. METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi pengadaan dan pelatihan. Pengadaan dimulai dengan kegiatan survai lokasi pengabdian, perancangan desain wastafel, pembuatan wastafel sedangkan pelatihan dibagi menjadi dua bagian yaitu pelatihan penggunaan wastafel, dan pelatihan perawatan wastafel.

1. Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Wastafel

Sebelum melakukan pelaksanaan pengadaan wastafel ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pengabdian, antara lain: 1) Survai lokasi pengabdian perlu dilakukan pada awal kegiatan ini untuk kordinasi dengan pejabat lingkungan setempat dalam menjadwalkan kegiatan yang akan dilakukan dan beberapa hal yang bisa dikembangkan nantinya (Suhairin et al., 2020). 2) Perancangan Desain Wastafel dilakukan oleh tim pelaksana sebelum kegiatan dilakukan. Adapun keunggulan dari wastafel pijak ini adalah pengguna wastafel sudah tidak lagi menyentuh stop/pembuka keran air dan stop/pembuka tempat sabun yang disediakan dengan menggunakan tangan melainkan dengan pijakan kaki, sehingga sentuhan fisik terhadap hal-hal yang dikhawatirkan terjadinya penularan Covid-19 dapat terhindar. 3) Pembuatan wastafel dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran dan dimensi wastafel yang dibutuhkan sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Wastafel

Pelatihan adalah suatu kegiatan komunikasi dengan menggunakan media dalam memberikan bantuan terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin. (Sinaga, 2020). Pelatihan dilakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah. Pelatihan pada kegiatan terbagi menjadi dua yaitu pelatihan penggunaan dan pelatihan perawatan wastafel pijak. 1) Pelatihan penggunaan wastafel dilakukan agar masyarakat setempat dapat langsung mempraktikkan cara menggunakan wastafel pijak. 2) Pelatihan perawatan alat ini perlu dilakukan oleh pengelola dalam hal ini masyarakat setempat khususnya Ketua RT sebagai penanggung jawab agar alat tetap bisa digunakan dengan baik. Pelatihan ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan rincian pertemuan termuat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Pertemuan Pelatihan

Nama Kegiatan	Waktu (WITA)	Pemateri
Pembukaan	16:00	Ketua RW
Pelatihan Penggunaan Wastafel	16:15	Tim Pengabdian
Praktik Penggunaan Wastafel	16:30	Tim Pengabdian
Pelatihan Perawatan Wastafel	17:00	Tim Pengabdian
Praktik Perawatan Wastafel	17:15	Tim Pengabdian
Penutupan dan Serah Terima	17:30	Tim Pengabdian

Penyerahan wastafel dilakukan setelah proses pelatihan selesai. Serah terima wastafel pijak dilakukan secara simbolis oleh tim pengabdian dengan masyarakat BTN Pagesangan Indah dalam hal ini diwakili oleh Ketua RW. Masyarakat yang tinggal di perumahan menjadi sasaran penerapan teknologi wastafel pijak ini. Melalui praktik penggunaan wastafel pijak dapat diambil menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan dimana masyarakat mampu atau tidak mengoperasikan wastafel pijak dan melakukan perawatannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

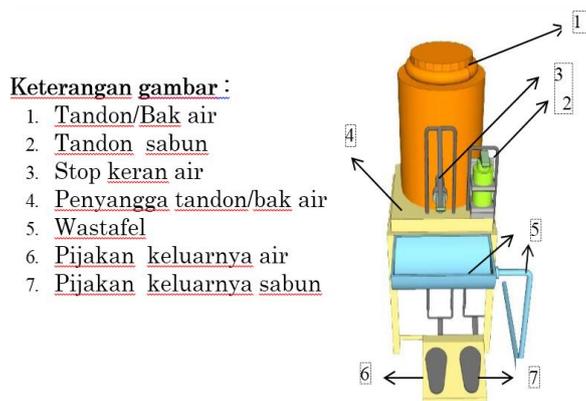
1. Survei Lokasi Pengabdian

Kota Mataram Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu area yang terdampak oleh Covid-19. Menurut data dari Pemerintah Nusa Tenggara Barat menurut data per tanggal 17 Oktober 2020 ada 3.669 kasus Covid-19. Khusus pada kota Mataram terdapat 1.263 kasus positif Covid-19 dimana 1.058 sembuh, 87 meninggal, dan 118 masih dalam karantina (Satgas Covid NTB, 2020). Kota Mataram menjadi kota dengan kasus tertinggi di NTB. Sebaran yang tinggi ini perlu dilakukan kewaspadaan yang tinggi kepada masyarakat agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 di NTB, khususnya Kota Mataram.

Pelaksanaan survei mitra dilakukan pada tanggal 23 April 2020 dengan hasil yang didapatkan yaitu beberapa langkah sudah dilakukan oleh warga perumahan BTN Pagesangan Indah untuk mencegah penyebaran Covid-19 dilingkungan tersebut melalui penyediaan prangkat mencuci tangan seperti ember dengan kran, ditambah penggunaan wajib masker di area tersebut.

2. Perancangan Desain Wastafel.

Wastafel Pijak sebelum dibuat dilakukan pendesainan terlebih dahulu rancangan dimensi dan posisi setiap komponen-komponennya. Tempat cuci tangan yang umumnya disediakan di tempat umum hanya terdiri dari penopang bak, bak air (air bersih), dan dispenser sabun (sabun) sehingga ketika akan mencuci tangan harus memegang keran airnya dan begitu pula dispenser sabunya. Wastafel Pijak memiliki komponen tambahan untuk mengurangi sentuhan antar pengguna yang terdiri dari beberapa komponen seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Wastafel pijak memiliki beberapa komponen utama yaitu bak penampung air, bak penampung sabun, wastafel, pijakan kaki, dan rangka penopang alat. Pembuatan desain meliputi posisi pijakan, posisi wastafel, posisi bak air, posisi stop kran air, posisi dispenser sabun, dan tinggirangka penopang alat yang dibutuhkan. Desain sebelum suatu alat dibuat berfungsi sebagai acuan saat pembuatan (Huda et al., 2019). Adapun desain wastafel pijak seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Desain Wastafel Pijak

3. Pembuatan wastafel

Wastafel Pijak dibuat sesuai dengan desain wastafel yang telah ditentukan sebelumnya. Pembuatan dilakukan di bengkel milik Fakultas Pertanian UM Mataram dengan melibatkan Mahasiswa. Adapun hasil pembuatan wastafel seperti Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pembuatan Rangka dan Pemasangan Wastafel Pada Rangka

4. Pelatihan Penggunaan dan Pelatihan Perawatan Wastafel Pijak

Pelatihan penggunaan dan perawatan wastafel pijak dilakukan agar masyarakat yang menjadi lokasi pengadaan alat dapat memahami cara penggunaan wastafel pijak serta cara perawatannya. Pelatihan dilakukan pada saat warga telah selesai melaksanakan kegiatan launching program lomba kampung sehat sehingga pada kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Bapak Camat Pagesangan, Bapak Danramil Pagesangan, Bapak Kapolsek Pagesangan, Ketua RW, serta jajaran masing-masing. Kegiatan pelatihan ini seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Wastafel dan Perawatannya

Dari hasil praktik dapat diketahui bahwa masyarakat BTN pagesangan sangat antusias mengikuti dan mampu mengoperasikan wastafel dengan baik. Bapak Camat Pagesangan memberikan respon positif dan dalam pernyataannya berharap ada kelanjutan dari kegiatan ini berupa pengadaan wastafel serupa di lingkungan terutama kantor camat Pagesangan. Begitu pula bapak Kapolsek dan Danramil mengharapkan ada kelanjutan dari program ini agar tidak hanya di daerah BTN Pagesangan saja. kegiatan mitra saat praktik penggunaan wastafel pijak dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Praktik penggunaan Wastafel Pijak Oleh Warga warga Perumahan BTN Pagesangan Indah Kota Mataram

5. Penyerahan Wastafel Pijak Kepada Warga

Setelah dilakukan pelatihan dan praktik penggunaan alat dan perawatan wastafel pijak dilakukan proses serah terima alat. Wastafel pijak diserahkan kepada mitra yang tepatnya dilakukan pada Tanggal 19 Mei 2020 secara simbolis oleh tim pengabdian. Melalui pemaparan pada saat pelatihan sebelumnya dijelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membudayakan masyarakat untuk sesering mungkin mencuci tangan pada masa pandemi sekarang ini dengan harapan penularan Covid-19 bisa

dicegah terutama di lingkungan tersebut. Selanjutnya, wastafel diserahkan secara simbolis seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Serah Terima Wastafel pijak

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan praktik pada pengadaan wastafel pijak dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu : Masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari peserta yang hadir. Pada kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Bapak Camat Pagesangan, Bapak Danramil Kecamatan Pagesangan, Bapak Kapolsek Kecamatan Pagesangan, Ketua RW, Ketua RT Lingkungan Stempat yang mana langsung mendemonstrasikan dan mencoba wastafel tersebut. Dari hasil praktik masyarakat mampu mengoperasikan wastafel pijak sesuai dengan yang disampaikan dalam pelatihan. Selain mampu mengoperasikan wastafel dengan baik masyarakat juga mampu melakukan perawatan wastafel dengan baik seperti mengisi ulang air dan dispenser sabun yang habis.

Berdasarkan hasil uraian dari kegiatan ini, perlu disampaikan beberapa saran, yaitu masyarakat di lingkungan yang lain juga perlu transfer pengetahuan dan inovasi dari wastafel pijak ini sehingga dapat meminimalisir kontak tangan dengan pengguna lain saat mencuci tangan di wastafel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri. Mitra Pengabdian warga masyarakat Perumahan BTN Pagesangan Indah, Kota Mataram.

DAFTAR RUJUKAN

Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health*

- Research*, 3(2). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Covid-, P., & Kerja, T. (2020). Kumpulan Panduan Pencegahan Penularan. *Ilo; Ife*, 10. https://betterwork.org/wp-content/uploads/2020/04/BWI_covid_guidance_ind_web.pdf
- Huda, A. A., Widodo, A. S., & Siswanto, E. (2019). Pengaruh Lip Thickness Turncated Nozzle Sudut Luar terhadap Karakteristik Api Difusi Concentric Jet Flow. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 10(1), 53–64. <https://doi.org/10.21776/ub.jrm.2019.010.01.8>
- Putra, A. P., Purwaningtyas, A., & Ermawati, E. A. (2020). Smart Wastafel Sebagai Langkah Preventif Penyebaran Wabah Covid-19 Di Pasar Dadapan Banyuwangi Adetiya. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif*, 6(3), 181–187.
- Saputra, O. A. (2020). Penerapan Wastafel Portabel sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 44–49. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.65>
- Satgas Covid NTB. (2020). *Data Covid-19 NTB Update terakhir 22 Oktober 2020, 20:40*. <https://Corona.Ntbprov.Go.Id/>. <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Analisis Data Covid-19 Indonesia: Update Per 06 September 2020. In *Satuan tugas Penanganan Covid-19*. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Analisis Data Covid-19 Indonesia/Analisis Data Covid-19 Mingguan Satuan Tugas per 13 September 2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Analisis%20Data%20Covid-19%20Indonesia/Analisis%20Data%20Covid-19%20Mingguan%20Satuan%20Tugas%20per%2013%20September%202020.pdf)
- Setiawan, Y., Suhartoyo, H., & Helmizar, H. (2020). Perancangan Wastafel Portabel Dengan Kontrol Pedal Kaki Guna Menjaga Higienitas dan Mencegah Penyebaran Covid-19 di Pusat Pelayanan Kesehatan Pratama di Kota Bengkulu. *Dharma Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 228–237. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12686>
- Sinaga, D. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Suhairin, S., Muanah, M., & Dewi, E. S. (2020). Pengolahan Limbah Cair Tahu Menjadi Pupuk Organik Cair Di Lombok Tengah NTB. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 374. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3144>
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(Desember), 173–180.
- Winarni, R. W., & Irawan, E. T. (2013). Perancangan Ambient Media sebagai Media Kampanye Mencuci Tangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Desain*, 1, 37. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/355/330
- Yuliana. (2020). Coronavirus Disease-19 (COVID19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 187–192.
- Yunita, N. (2020). Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia. *Detik*.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>